

ABSTRAK

Putri Lani Susanpry Purba (01307190058)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM MEMBENTUK KARAKTER KRISTUS PADA SISWA

(viii + 22 halaman)

Guru sebagai penuntun harus mampu menjadi teladan bagi siswa karena hal tersebut akan mempengaruhi perilaku dan bagaimana siswa memberikan respon yang akan membentuk karakter yang diharapkan kepada siswa dalam proses pembelajaran di kelas, kepada sesama, dan lingkungan sekitarnya. Akan tetapi, masih ada sekolah yang bermasalah untuk mengembangkan karakter dan sikap baik pada siswa sesuai dengan kesepakatan bersama dalam kelas. Dengan demikian, tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu untuk memaparkan peran guru Kristen sebagai penuntun dalam membentuk karakter Kristus pada siswa, dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa seorang guru Kristen yang telah lahir baru harus menuntun siswa kepada kebenaran firman Tuhan agar dapat menerapkan karakter Kristus. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pendidikan Kristen, peran seorang guru dalam membentuk karakter Kristus pada siswa bertujuan agar mereka dapat bertanggung jawab dengan kemampuan yang dimilikinya dan mengarahkan perilaku/sikap siswa yang tidak baik dan benar kepada kebenaran firman Tuhan, lalu menyalurkan apa yang telah siswa lakukan kepada sesama untuk kemuliaan Allah. Saran yang dapat diberikan kepada penulis selanjutnya yaitu fokus pada analisis tiga metode pembentukan karakter dan bagaimana langkah aplikatif yang dapat dilakukan guru Kristen untuk dapat menerapkan tiga metode tersebut agar siswa dapat memiliki karakter yang serupa dengan Kristus.

Referensi: 48 (2000-2022).

ABSTRAK

Putri Lani Susanpry Purba (01307190058)

MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA TK-A MELALUI PENGUNAAN *THINKING CHAIR*

(x + 26 halaman; 5 tabel; 10 lampiran)

Adanya peralihan dari *online* ke *onsite learning* mempengaruhi perilaku siswa TK-A, salah satunya adalah perilaku disiplin dan menjadi salah satu masalah didalam pembelajaran. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh lingkungan, adanya keterbatasan interaksi, dan kurangnya edukasi serta kebiasaan untuk hidup disiplin. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan adalah untuk memaparkan penggunaan *thinking chair* dalam membentuk kedisiplinan siswa TK-A. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun hasil pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan *thinking chair* dapat membangun pemahaman yang reflektif pada siswa dengan tuntunan guru untuk mengarahkan kebiasaan siswa kepada perilaku yang positif sehingga kedisiplinan dalam diri siswa dapat dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Penggunaan *thinking chair* juga menjadi metode yang membantu pemulihan perilaku tidak disiplin siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan agar siswa dapat memikirkan kembali menyadari perilaku sebelumnya dengan tuntunan Roh Kudus agar dapat memiliki karakter yang serupa dengan Kristus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *thinking chair* dengan tuntunan guru dan dapat membentuk perilaku disiplin siswa TK-A. Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya yaitu memodifikasi pertanyaan-pertanyaan yang sudah ada dengan kegiatan lainnya dan mengkaji kelemahan dari *thinking chair* agar dapat ditindaklanjuti sehingga penggunaan dan efeknya dapat lebih optimal bagi siswa.

Referensi: 69 (1995-2022).